

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pijat merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi Air Susu Ibu (ASI). Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam setelah melahirkan (Roeslie, 2009). Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga otomatis ASI keluar.

Pijat oksitosin adalah tindakan yang dilakukan oleh keluarga terutama suami pada ibu menyusui yang berupa back massage pada punggung ibu untuk meningkatkan hormon oksitosin.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. R, Ny. C dan Ny. I dengan penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum normal di Rumah sakit Roemani Muhammadiyah kota Semarang yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 sampai tanggal 26 Mei 2018 yang disimpulkan bahwa dengan melakukan penerapan pijat oksitosin pada ibu post partum normal diharapkan untuk sesering mungkin melakukan pemijatan ini. Karena pijat oksitosin ini sangat penting sekali karena berfungsi untuk melancarkan produksi ASI dan untuk meningkatkan hormon oksitosin.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis yaitu:

1. Bagi Institusi

Menambah referensi karya tulis ilmiah tentang masalah keperawatan maternitas dan menjadi bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa.

2. Bagi perawat

Sebagai panduan perawat dalam pengelolaan pijat oksitosin untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Lain

Dapat menjadi informasi terutama dalam pengelolaan studi kasus dengan pijat oksitosin.

4. Bagi Klien

Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu klien dengan masalah ketidak lancaran produksi ASI.